

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hutan, sebagai sumber daya alam yang dapat diperbarui, memiliki nilai ekonomi yang tinggi, sehingga pemanfaatannya harus berkelanjutan. Prinsip ini memastikan keseimbangan ekologis dan pembentukan ekosistem yang tidak terpisahkan. Penting untuk menjaga keseimbangan antara daya dukung dan daya tampung hutan. Manfaat hutan berkelanjutan, dipertahankan sesuai dengan prinsip konservasi dan keberlanjutan. Selain berfungsi secara ekologis, hutan juga memiliki daya tarik sebagai tempat wisata alam yang indah. Memelihara kelestarian hutan adalah tanggung jawab bersama semua lapisan masyarakat. Mengembangkan hutan sebagai destinasi wisata tidak hanya memanfaatkan keindahan alamnya tetapi juga berkontribusi pada pelestarian alam yang penting.

Ekowisata merupakan bentuk wisata yang bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat lokal dan pelestarian lingkungan. Kegiatan ini membawa berbagai manfaat, seperti menyediakan sumber pendanaan bagi kawasan konservasi, melindungi lingkungan, menyediakan alternatif mata pencaharian bagi masyarakat lokal, serta mempromosikan dan mendukung upaya konservasi. Awalnya, ekowisata dilakukan oleh wisatawan pecinta alam yang peduli terhadap pelestarian destinasi wisata, budaya, dan kesejahteraan masyarakatnya. Seiring perkembangannya, ekowisata memiliki cakupan yang lebih luas, termasuk dalam bidang edukasi, pemberdayaan masyarakat, peningkatan ekonomi, dan kontribusi dalam kegiatan konservasi.

Suku Baduy merupakan salah satu kelompok yang tinggal di wilayah Banten dengan populasi yang signifikan di Indonesia. Mereka terbagi menjadi dua subkelompok, yaitu Baduy Dalam dan Baduy Luar, yang masing-masing memiliki karakteristik unik. Kehidupan mereka sangat terhubung dengan alam, di mana mereka menjaga keseimbangan antara alam dan manusia di daerah mereka. Gaya hidup yang sederhana dan tidak serakah memungkinkan mereka

untuk bertahan dengan hanya menggunakan sumber daya alam. Namun, kesederhanaan ini juga menyebabkan mereka mengalami isolasi sosial dan sulit berbaur dengan masyarakat luar. Suku Baduy Dalam dan Baduy Luar hidup secara komunal seperti kebanyakan suku lainnya, dengan memiliki pemimpin yang dianggap suci dalam setiap kelompok mereka. Sebagai suku asli Banten, mereka sering menjadi subjek penelitian dan perhatian media, terutama karena keunikan budaya mereka yang kental dengan warisan sejarah dari kekuasaan Banten dan Jawa Barat. Perbedaan signifikan antara Baduy Dalam dan Baduy Luar mencakup interaksi dengan pihak luar. Baduy Dalam menolak untuk berinteraksi dengan siapa pun di luar suku mereka, baik itu lokal maupun internasional, sementara Baduy Luar sudah mulai terbuka terhadap pengaruh luar seperti penggunaan mata uang. Anak-anak Baduy Luar sudah akrab dengan konsep uang dan dapat menggunakan uang untuk membeli barang, hal ini berbeda dengan kehidupan Baduy Dalam. Baduy Luar juga terlihat lebih terbuka dengan berjalan ke pemukiman di luar wilayah mereka.

Kesejahteraan merupakan tujuan yang diinginkan oleh setiap individu. Kesejahteraan masyarakat juga merupakan tujuan utama dan aspirasi dari setiap negara. Tingkat kesejahteraan suatu negara menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan di negara tersebut. Kesejahteraan mencakup aspek keamanan, keselamatan, dan kemakmuran. Tingkat kesejahteraan masyarakat ini mencerminkan kualitas hidup keluarga. Keluarga dengan tingkat kesejahteraan yang tinggi menunjukkan bahwa mereka memiliki kualitas hidup yang lebih baik, yang pada akhirnya memungkinkan mereka untuk menciptakan kondisi yang lebih baik guna meningkatkan kesejahteraan mereka.

Tingkat kesejahteraan dapat dijelaskan sebagai kondisi keseluruhan dari kepuasan individu-individu. Konsep dasar ini membawa pemahaman yang kompleks yang terbagi dalam dua area perdebatan. Pertama, lingkup substansi kesejahteraan, dan kedua, bagaimana intensitas substansi tersebut dapat direpresentasikan secara keseluruhan.

B. Rumusan Masalah

Ekowisata adalah industri yang sangat tergantung pada kelestarian lingkungan. Obyek wisata sangat rentan terhadap kerusakan lingkungan, seperti penebangan hutan yang mengganggu pemandangan alam, pembangunan gedung yang tidak sesuai dengan letak dan arsitekturnya, serta sikap masyarakat yang kurang ramah terhadap lingkungan. Keberhasilan ekowisata sangat bergantung pada kondisi lingkungan yang baik.

Ekowisata Pengembangan ekowisata harus memprioritaskan keberlanjutan lingkungan karena produk yang ditawarkan dalam industri ini adalah lingkungan itu sendiri. Pengunjung memainkan peran krusial dalam pengembangan ekowisata Suku Baduy, mereka dapat mengevaluasi apakah fasilitas, tata ruang, dan sarana yang tersedia di ekowisata Suku Baduy telah diatur dengan baik dan memberikan manfaat yang optimal bagi mereka

Ekowisata suku Baduy memiliki potensi besar dalam obyek dan daya tarik wisata yang bisa dikembangkan. Penelitian ini didasari oleh usaha untuk mengembangkan ekowisata suku Baduy melalui manajemen wisata yang efektif. Kawasan ini kaya akan budaya, adat istiadat, dan keindahan alam yang menjadi daya tarik utama wisata. Oleh karena itu, diperlukan formulasi strategi pengembangan kawasan ini untuk meningkatkan nilai jualnya, sambil tetap mempertahankan kelestarian dan keaslian lingkungannya.

Dari penjelasan tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh pengunjung terhadap penggunaan dan perkembangan ekowisata suku Baduy, dengan fokus pada evaluasi fasilitas pendukung yang telah diatur dengan baik agar memberikan manfaat optimal bagi pengunjung.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis potensi ekowisata suku Baduy
2. Untuk menganalisis strategi pengembangan ekowisata suku Baduy

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil Harapannya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara umum, serta menyumbangkan wawasan tambahan dalam bidang pariwisata alam, khususnya dalam pengembangan ekowisata yang berfokus pada konservasi lingkungan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk mengetahui strategi pengembangan pada Ekowisata suku Baduy di Desa Cibeo, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten sehingga menjadikan daya tarik wisata alam bagi masyarakat.
- b. Bagi Pengelola Wisata Penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi dan referensi kepada para pengelola dalam meningkatkan pengembangan ekowisata yang berbasis konservasi